



Scoping Report:

Pemenuhan Kesejahteraan
Hewan Diternak dan
Dampaknya terhadap
Lingkungan dan Kesehatan
Publik di Bali

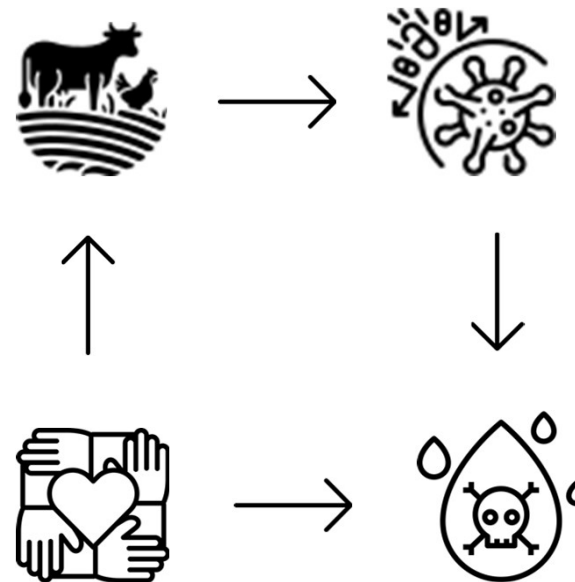
Fiolita Berandhini, S.H., M.A

fiolita.berandhini@animalsdontspeakhuman.org



Latar belakang penelitian

Kurangnya informasi mengenai bagaimana pemenuhan standar kesejahteraan hewan pada hewan yang ditenakkan dan implikasinya terhadap kesehatan publik dan lingkungan di Bali, Indonesia.





Tujuan penelitian

1. Mengetahui bagaimana pemenuhan standar kesejahteraan hewan pada peternakan Ayam Petelur, Ayam Broiler, Ikan, dan Babi di Bali.
2. Mengetahui bagaimana pengelolaan limbah yang dilakukan oleh peternakan dan potensi pencemaran limbah.
3. Mengetahui potensi residu antibiotika yang ditimbulkan dari aktivitas peternakan yang dapat mengancam kesehatan publik.



Juni - September 2023



FKH Universitas Udayana

Subyek penelitian



54 Peternakan



54 Peternakan



48 Peternakan



48 Peternakan



204

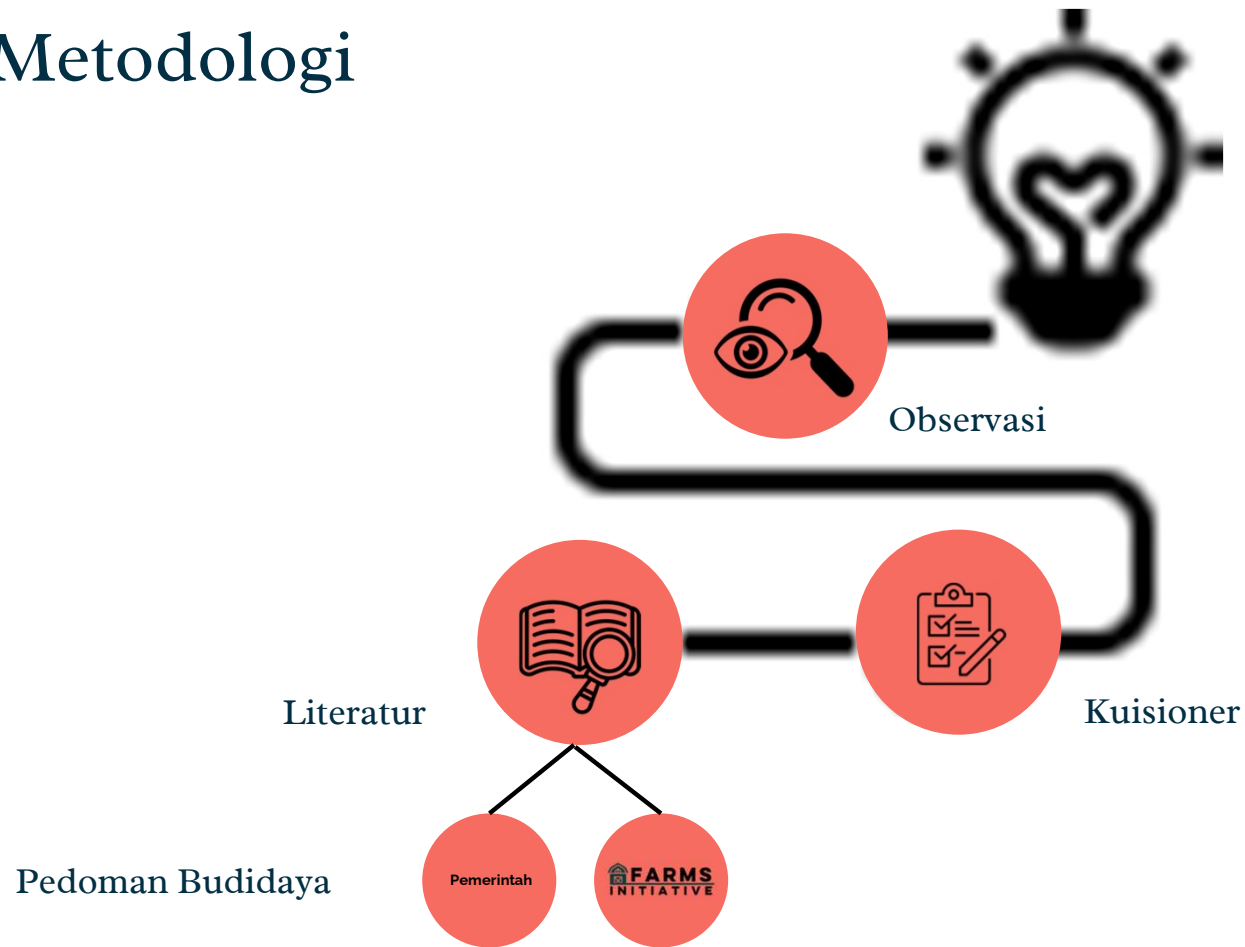
Skala Peternakan



Mikro - Besar



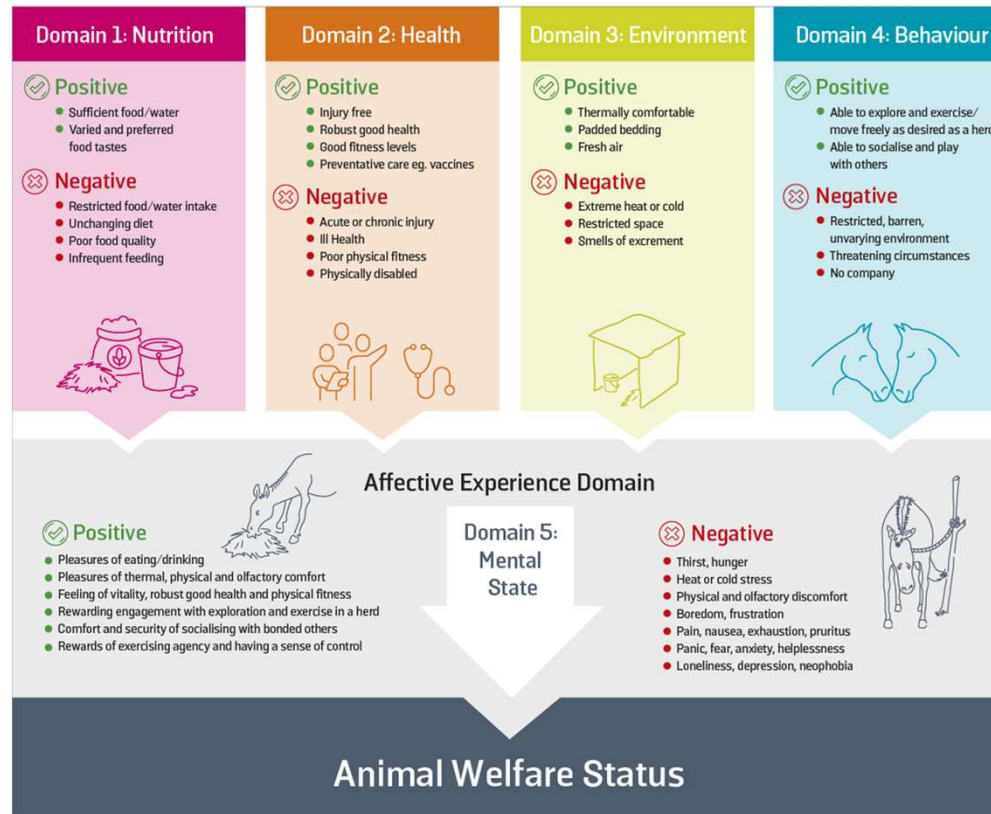
Metodologi



Kesejahteraan Hewan



Physical/Functional Domains



TEMUAN RISET





Pemenuhan Standar Kesejahteraan Ayam Petelur





Pemenuhan Standar Kesejahteraan Ayam Broiler



Kematian

- Berjejal di kandang
- Tidak dapat mengekspresikan sifat alami (tempat bertengger)


Pencahayaan Buruk
(tidak ada akses ke pencahayaan alami)

Tempat Isolasi Tidak Memadai

The diagram illustrates the welfare standards for broiler chickens. A central photograph of a broiler farm is surrounded by four circular callouts. Arrows point from the central image to each callout. The top-left callout shows a dead chicken with the label 'Kematian'. The bottom-left callout shows a crowded nesting area with the text 'Berjejal di kandang' and 'Tidak dapat mengekspresikan sifat alami (tempat bertengger)'. The top-right callout shows a dark, enclosed space with the label 'Pencahayaan Buruk (tidak ada akses ke pencahayaan alami)'. The bottom-right callout shows a crowded, poorly isolated area with the label 'Tempat Isolasi Tidak Memadai'.



Pemenuhan Standar Kesejahteraan Babi



Berjejal di kandang sempit

Tidak dapat mengekspresikan sifat alami

Potong ekor

Lantai licin tanpa alas

The image illustrates the welfare standards for pigs in a cage. A central photograph shows several pigs confined in a metal cage. Four circular inset images with arrows point to specific welfare issues: 1. 'Berjejal di kandang sempit' (Cramped in a narrow cage) shows two pigs huddled together. 2. 'Tidak dapat mengekspresikan sifat alami' (Cannot express natural behavior) shows a pig's head pressed against the cage bars. 3. 'Potong ekor' (Tail docking) shows a pig's tail that has been cut. 4. 'Lantai licin tanpa alas' (Slippery floor without bedding) shows a pig standing on a dark, wet, and unbedded floor.



Pemenuhan Standar Kesejahteraan Ikan

Kematian

- Berjejal di kandang
- Tidak dapat mengekspresikan sifat alami

Tidak ada aerator

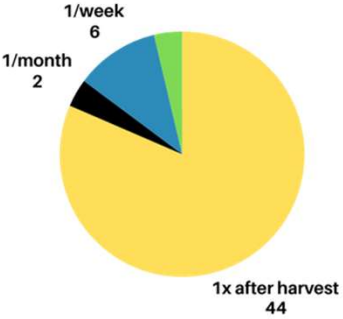
Air keruh

MANAGEMENT AIR

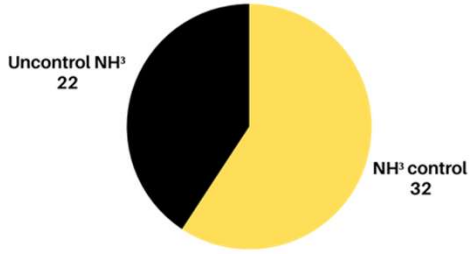
- Standar kualitas air untuk akuakultur air tawar (SNI 01-6484.5)

Temperature (C)	Water clarity (cm)	pH	Dissolved O2 (mg/L)	Ammoniac (NH3)
25 - 30	25 - 50	6.5 - 8.5	> 4	Max 0,01

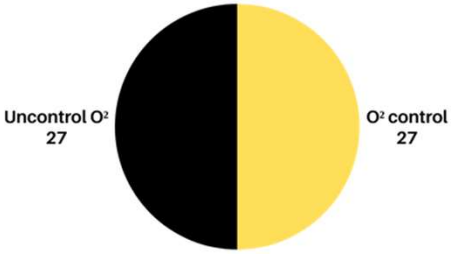
- Kepadatan 10-15 ikan/m²



Farmers change the pond water



Farmers control NH₃

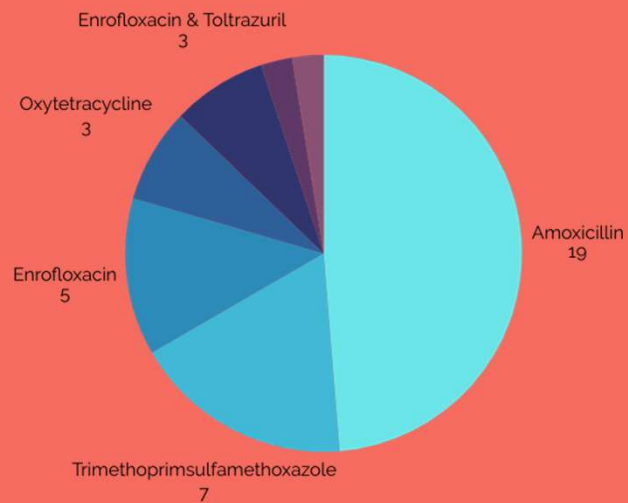


Farmers control O₂



Penggunaan Antibiotika Tidak Tepat Guna

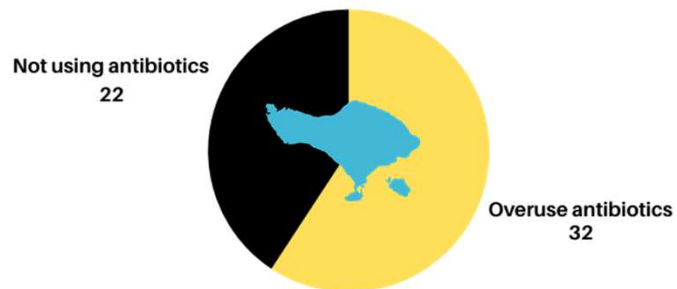
Peternakan Ayam Broiler





MAYORITAS PETERNAK MEMBELI ANTIBIOTIK DARI PASAR ONLINE, **TANPA RESEP DOKTER.**

Jumlah peternak menggunakan antibiotika



- **Enrofloksasin merupakan antibiotik yang paling banyak digunakan pada akuakultur di Bali, Indonesia**
- 9 Isolat E. coli yang diperoleh dari saluran pencernaan ikan lele menunjukkan hasil 100% isolat resisten terhadap ampisilin dan tetrasiklin, 77% resisten terhadap kloramfenikol dan 20% resisten terhadap gentamisin. (Damayanti et al (2019))







AMR telah diproyeksikan memiliki kapasitas untuk menyalip kanker dan diabetes sebagai penyebab utama kematian secara global di masa depan.

- WHO, 2023 -



Supervisi Dokter Hewan

	Having a vet	Never Consulted to vet
	33/54	20/54
	45/48	3/48
	35/48	13/48
	5/54	49/54



Kepemilikan Fasilitas Pengelolaan Limbah

	Babi	Ayam petelur	Ayam pedaging	Ikan
Jumlah peternakan yang memiliki fasilitas pengelolaan limbah	10	0	2	1
Jumlah peternakan yang membuang limbahnya langsung ke lingkungan (sungai)	25	2	0	52
Jumlah peternakan yang menjual limbah tanpa dikelola terlebih dahulu	0	47	47	0



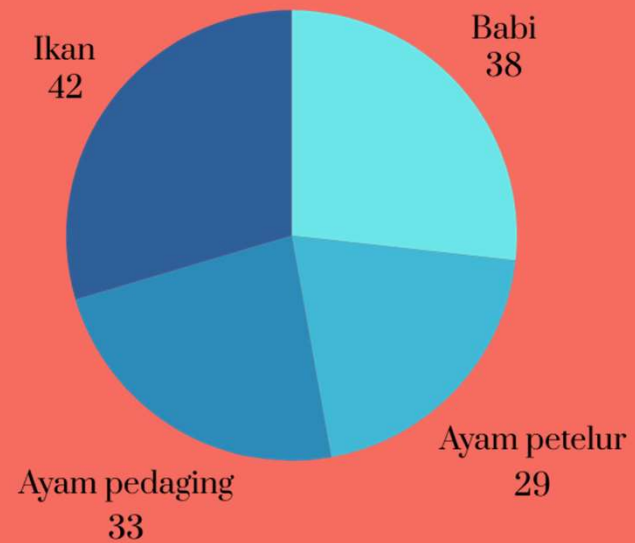


Lokasi Peternakan

Jarak peternakan ke perumahan <500 m

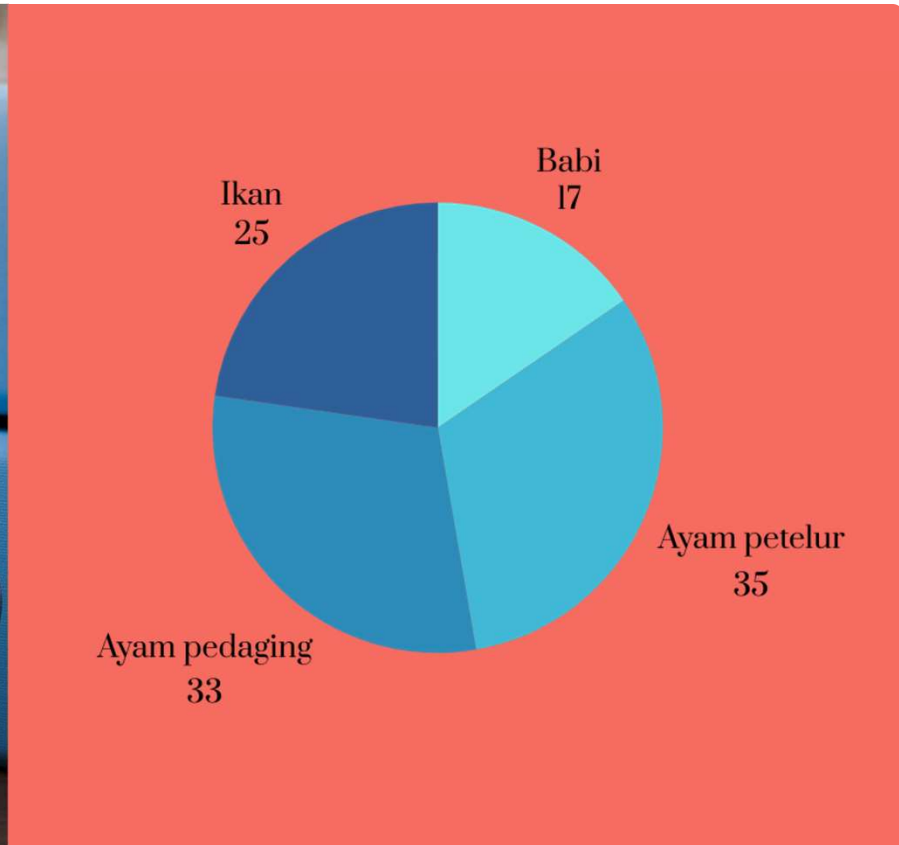


Mengancam kesehatan publik

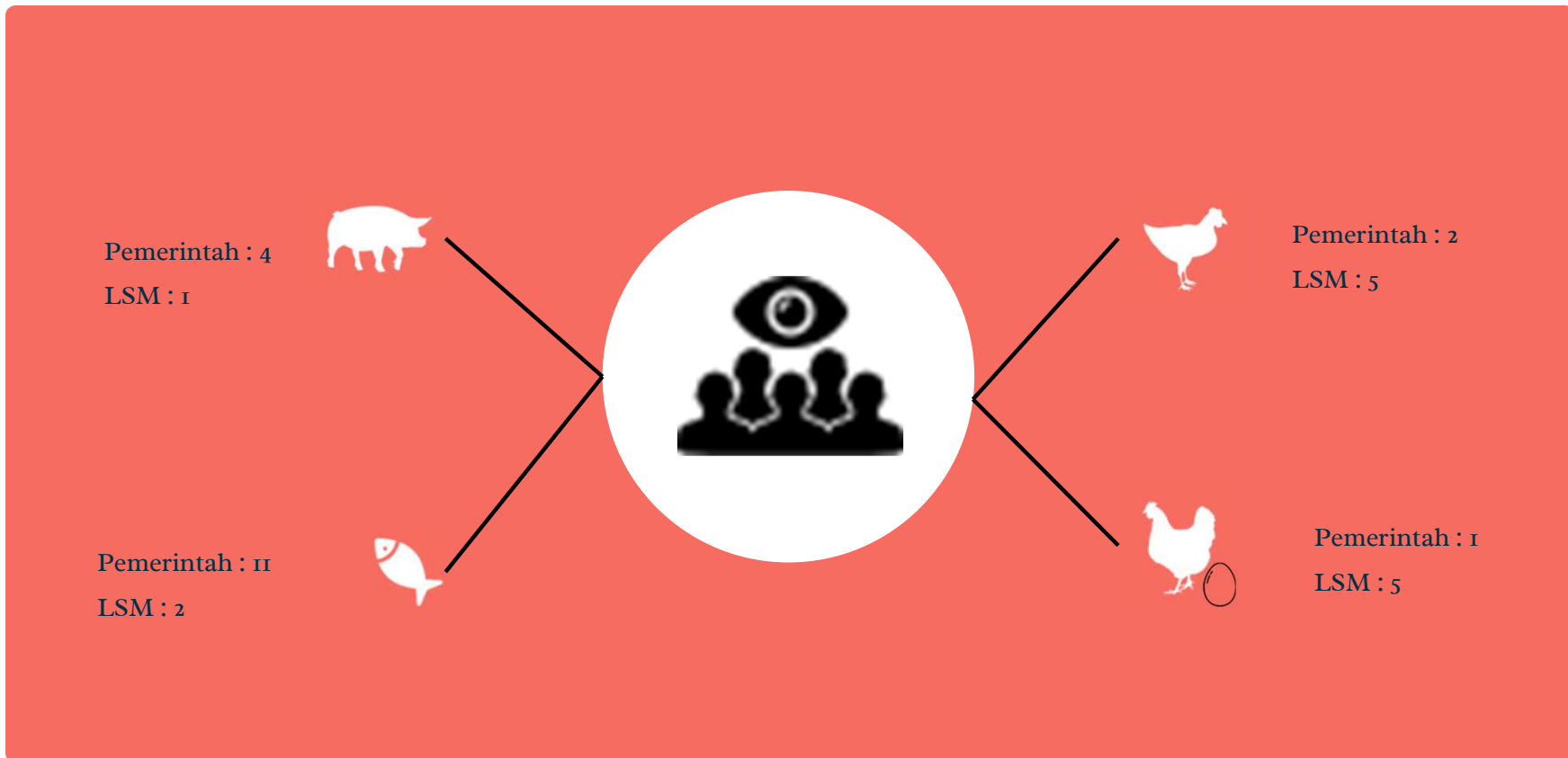


* Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/OT.140/7/2011 tahun 2011

Izin Usaha



Sosialisasi





“Industri pertanian dan peternakan dalam skala dunia berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan terbesar ketiga setelah sampah dan limbah industri non-pertanian. ”

- UNESCO, 2003 -



“Peternakan memberikan beban yang serius terhadap lingkungan dalam proses penyediaan makanan dan serat bagi manusia. Peternakan merupakan konsumen air terbesar dan sumber utama pencemaran nitrat pada air tanah dan air permukaan, serta sumber utama pencemaran amonia. ”

- FAO, 2001 -



Food and Agriculture
Organization of the
United Nations



Masyarakat memiliki hak untuk hidup di lingkungan yang sehat

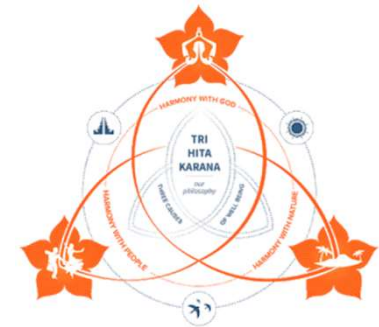
- UUD 1945, pasal 28
- UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Pasal 9 ayat (3)
- UU No.32 tahun 2022 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 5 ayat 1
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No.1 Tahun 2017 tentang Perlindungan dan Pengelolaan LH Pasal 44 ayat 1





Mengadopsi kebijakan kesejahteraan hewan yang lebih tinggi untuk diterapkan di sistem peternakan dapat menghasilkan:

- Lebih sedikit hewan yang menderita dalam sistem peternakan
- Peningkatan mitigasi risiko
- Peningkatan potensi keuntungan
- Peningkatan keselarasan dengan upaya keberlanjutan
- Kontribusi terhadap pemenuhan SDG's





Kesimpulan



Kombinasi antara pemenuhan kesejahteraan hewan yang buruk, mengakibatkan hewan menjadi stres - sakit = membahayakan kesehatan publik



Peternak tidak mendapatkan sosialisasi pemenuhan kesejahteraan hewan dari Pemerintah/LSM



Penggunaan antibiotika tidak tepat guna dan tanpa supervisi dokter hewan masih umum ditemui, peternak dapat dengan mudah membeli di online shop tanpa resep dokter



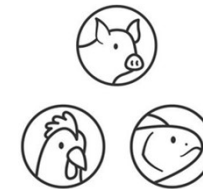
Masih banyak peternakan tidak memiliki izin usaha, hal ini mengakibatkan pencemaran lingkungan yang berdampak ke kesehatan manusia & hewan



Peternakan tidak memiliki tempat pengelolaan limbah - membuang langsung ke lingkungan



Rekomendasi



Pengawasan & tindakan tegas pelanggar hukum

- Penggunaan Antibiotika
- Penjual Antibiotika
- Pelanggar hukum

Sosialisasi

- Standar Budidaya
- Distribusi Produk
- Pengelolaan Limbah
- Perijinan

Kolaborasi lintas sektor (Pemerintah - Bisnis - LSM)

- Pemerintah
- Bisnis
- LSM
- Peningkatan kesadaran
konsumen

Peningkatan standar kesejahteraan hewan

- Amandemen standar
- Legal Binding



Tim Peneliti

Fiolita Berandhini, S.H., M.A

Dr. drh. I Kadek Karang Agustina, MP.

drh. Mariana Fernandez, M.Si

drh. Dhea Ardhina Krisdamaiyanti

Horasman Diando Suradi Siallagan, S.H

drh. Tomy Caesar Ramanda

drh. I Made Mahaputra

Indah Nurmasari

Pratiwi Wahyu Nur Widiastuti

drh. Aisah Nurul Fitri

drh. Desti Ika Yanti



Yayasan Perlindungan Hukum Satwa Indonesia, dikenal sebagai Animals Don't Speak Human (ADSH) didirikan pada tahun 2019 di Bali, Indonesia.

ADSH berkomitmen untuk mempromosikan kesejahteraan semua makhluk hidup dengan mengatasi spesiesisme dan mengadvokasi perlakuan etis dan berkeadilan terhadap hewan.

ADSH bekerja untuk meningkatkan kesadaran tentang pertimbangan moral yang layak diterima oleh semua hewan, apa pun spesiesnya.



Matur Suksema!